

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ENTERPRENEUSHIP MELALUI PROGRAM MARKET DAY SEKOLAH DASAR

IMPLEMENTATION OF ENTREPRENEURSHIP EDUCATION THROUGH MARKET DAY PROGRAM ELEMENTARY SCHOOLS

Dea Aulia¹, Esa Nur Khotami², Putih Silva Arum³

^{1,2,3}Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung

Correspondence Email: esanurkhotami@gmail.com

Abstract

This study raises the theme of implementing entrepreneurship education through the Market Day program in elementary schools, focusing on developing students' entrepreneurial spirit. The hypothesis proposed is that Market Day activities can improve students' entrepreneurial skills and soft skills, such as creativity and teamwork. The research method used is a qualitative approach with a descriptive case study design, involving interviews with students and teachers, and documentation of activities. The results of the study indicate that the Market Day program provides significant practical experience for students in planning, producing, and marketing products. Students experience increased self-confidence and communication skills, and understand the basic concepts of entrepreneurship. This activity also strengthens the relationship between the school and the community, creating a collaborative learning environment. Thus, the Market Day program has proven effective in instilling entrepreneurial values and preparing students to face future economic challenges.

Keywords: entrepreneurship, market day program, elementary school

Abstrak

Penelitian ini mengangkat tema implementasi pendidikan kewirausahaan melalui program Market Day di sekolah dasar, dengan fokus pada pengembangan jiwa kewirausahaan siswa. Hipotesis yang diajukan adalah bahwa kegiatan Market Day dapat meningkatkan keterampilan kewirausahaan dan soft skills siswa, seperti kreativitas dan kerja sama tim. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif studi kasus, melibatkan wawancara dengan siswa dan guru, serta dokumentasi kegiatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Market Day memberikan pengalaman praktis yang signifikan bagi siswa dalam perencanaan, produksi, dan pemasaran produk. Siswa mengalami peningkatan rasa percaya diri dan kemampuan berkomunikasi, serta memahami konsep dasar kewirausahaan. Kegiatan ini juga memperkuat hubungan antara sekolah dan masyarakat, menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif. Dengan demikian, program Market Day terbukti efektif dalam menanamkan nilai-nilai kewirausahaan dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

Kata kunci: kewirausahaan, program market day, sekolah dasar

PENDAHULUAN

Kemampuan berwirausaha atau entrepreneurship menjadi satu keterampilan yang penting untuk dikembangkan semenjak dini. Menurut (Teaching et al., 2023) Kewirausahaan didefinisikan sebagai kemampuan menciptakan nilai baru yang bermanfaat. Keterampilan ini tidak hanya berhubungan dengan kemampuan untuk menjalankan bisnis, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kreatif, mengambil risiko, mengelola masalah, dan berinovasi. Menurut (Guru et al., 2023) program market day juga memberikan pengalaman praktis bagi siswa untuk belajar tentang perencanaan, produksi, pemasaran, dan penjualan produk. Pendidikan kewirausahaan, terutama di tingkat dasar, berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai ini, yang diharapkan dapat membentuk mentalitas mandiri dan adaptif pada siswa.

Pendidikan kewirausahaan (entrepreneurship) semakin dipandang sebagai komponen krusial dalam membentuk generasi muda yang adaptif dan inovatif. Menurut (Guru et al., 2023) Program Market Day memberi siswa pengalaman praktis dalam menjalankan bisnis, sehingga mereka belajar tidak hanya teori tetapi juga penerapannya. Sebagai landasan pertama pendidikan formal, sekolah dasar menanamkan nilai-nilai dan keterampilan kewirausahaan sejak dini. Menurut (Kurniawan et al., 2023) Pendidikan kewirausahaan penting untuk ditanamkan sejak dini guna membentuk pemahaman dan pengetahuan tentang kewirausahaan. Salah satu metode yang efektif dan semakin populer dalam mengimplementasikan pendidikan kewirausahaan di tingkat sekolah dasar Melalui acara Market Day. Market Day

merupakan aktivitas simulasi pasar yang menaruh kesempatan pada murid untuk mengaplikasikan konsep-konsep dasar kewirausahaan pada lingkungan yang terkontrol dan edukatif. Menurut (Alwy* et al., 2024) Penerapan market day yang dilaksanakan melalui model pendidikan berbasis kewirausahaan dalam pembelajaran dilakukan dengan konsep dan pengarahannya serta praktek secara langsung ke seluruh siswa baik di dalam sekolah maupun luar sekolah. Strategi pembelajaran market day dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung, yaitu dengan cara mengintegrasikan konsep-konsep kewirausahaan dalam suatu tema pembelajaran tertentu. Strategi pembelajaran market day dilakukan saat proses Menurut (Afandi, 2021) Meliputi perumusan tujuan program, visi dan misi pendidikan kewirausahaan, serta penentuan materi pelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan. Menurut (Didik, 2023) prinsip-prinsip manajemen dalam kegiatan Market Day sebagai strategi untuk meningkatkan keterampilan kewirausahaan pada peserta didik. Keterampilan kewirausahaan dianggap penting dalam mengembangkan jiwa wirausaha dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi dunia bisnis. Program ini tidak hanya mengajarkan prinsip-prinsip dasar ekonomi seperti produksi, distribusi, dan konsumsi, tetapi juga mengembangkan soft skills yang esensial seperti kreativitas, kemampuan berkomunikasi, kerja tim, dan pemecahan masalah. Menurut (P. Siswa et al., 2023) Selain itu juga kegiatan Market Day dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan life skills pada siswa. Menurut (K. Siswa & Tk, 2023) Program ini bertujuan untuk menumbuhkan kreativitas, kemampuan

memecahkan masalah, dan kemandirian anak.

Kewirausahaan sering kali dipahami sebagai mengelola keberhasilan bisnis di berbagai bidang, namun sebenarnya kewirausahaan lebih dari sekadar menjadi pengusaha yang sukses secara finansial. Pendidikan kewirausahaan berarti berupaya menumbuhkembangkan potensi yang dimiliki seluruh peserta didik, membentuk sikap mandiri, inovatif, berani mengambil risiko, kepemimpinan, kerja keras, jujur, disiplin, berinovasi, tanggung jawab, mampu mencari peluang dan mencari solusi, serta tidak pernah putus asa. menyerah. (Susilo et al., 2024).

Hal ini tentu saja menyangkut sikap mental, semangat, nilai-nilai dan keterampilan yang mendorong terciptanya hal-hal baru yang bernilai dan bermanfaat. Sehingga kewirausahaan memiliki rasa dedikasi yang kuat untuk menciptakan solusi kreatif terhadap permasalahan yang ada dan mengejar visinya dengan tekad yang kuat. Menurut (Lasmiatun et al., 2023) kegiatan tersebut dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan kewirausahaan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan global kerja yang semakin kompleks.

Pentingnya membentuk pola pikir kewirausahaan, apalagi sekolah dasar merupakan lingkungan pendidikan formal dasar pertama yang membangun landasan kokoh. Menurut (Hasan, 2023) mengimplementasikan nilai-nilai kewirausahaan sebagai kecakapan hidup umum pada tingkat sekolah dasar.

Sebab, perlu adanya penelitian mengenai kewirausahaan, termasuk pada lembaga pendidikan yang mengusung kewirausahaan. Namun demikian, tidak

menutup kemungkinan bahwa kewirausahaan sudah ada tanpa dikaji melalui proses yang panjang. Mendidik kewirausahaan sejak sekolah dasar hingga seterusnya diharapkan dapat membentuk pola pikir siswa dan menyadarkan mereka bahwa mereka tidak perlu harus mencari pekerjaan, namun dapat menciptakannya, setelah menyelesaikan setiap jenjang pendidikan. Menurut (Dwinata et al., 2023) program market day mendorong kewirausahaan siswa dengan mendorong kreativitas dan inovasi serta membantu siswa menumbuhkan nilai-nilai seperti inovasi, kreativitas, tanggung jawab, kolaborasi, dan kepercayaan diri. Selain itu, siswa juga akan belajar berkomunikasi dalam berbagai bahasa saat berjualan. Oleh karena itu, pentingnya kewirausahaan disampaikan melalui kegiatan-kegiatan menarik seperti market day. Manfaat dari kegiatan ini sangat banyak, terutama sebagai bentuk pelatihan untuk menumbuhkan kewirausahaan, melatih kreativitas dan inovasi mahasiswa dalam berkreasi, serta memberikan gambaran sederhana tentang kegiatan usaha nyata. Rancangan model kegiatan hari pasar akan bergantung pada perencanaan, pelaksanaan, dan pengorganisasian guru. Kegiatan market day ini merupakan implementasi nilai-nilai kewirausahaan pada siswa sekolah dasar dan dapat dilakukan dengan metode partisipasi aktif dan pengalaman langsung atau praktik di dunia nyata (Dwinata et al., 2023). Kegiatan market day menunjukkan bahwa adanya pengaruh terhadap kebiasaan hingga karakter anak didik misalnya jujur, disiplin, terampil, inovatif, berani, dan bertanggung jawab (Febriyanti et al., 2021).

Kegiatan market day relevan diterapkan di sekolah dasar karena bisa meningkatkan pemahaman anak mengenai konsep berwirausaha dengan cara yang mudah dan memupuk nilai-nilai kewirausahaan pada anak di sekolah dasar. (Susilo et al., 2024) Kegiatan market day di sekolah merupakan acara bazar yang dikelola oleh siswa sebagai penjual dan melibatkan warga sekolah sebagai pembeli. Acara ini bertujuan untuk memberikan pengalaman berwirausaha bagi para siswa. Dengan adanya kegiatan market day, siswa akan langsung terlibat dalam menjalankan bisnis secara langsung, memberikan pengalaman praktis yang mendalam dalam dunia kewirausahaan. Menurut (Dan et al., 2024) Pendidikan kewirausahaan penting untuk menanamkan karakter seperti kemandirian dan kreativitas. Meskipun tidak ada mata pelajaran khusus tentang kewirausahaan di sekolah dasar, kegiatan seperti Market Day dapat mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan ke dalam kurikulum.

Adanya kegiatan market day ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengaplikasikan konsep-konsep kewirausahaan secara langsung. Mereka belajar tentang perencanaan, produksi, pemasaran, dan manajemen keuangan melalui pengalaman nyata. Menurut (Utami et al., 2024) pentingnya membangun jiwa kewirausahaan di kalangan anak sekolah dasar melalui pendidikan kewirausahaan. Siswa didorong untuk

berpikir kreatif dalam mengembangkan produk atau jasa yang akan mereka jual. Ini membantu mengasah kemampuan inovasi mereka sejak dini. Berinteraksi dengan pelanggan dan mengelola transaksi dapat meningkatkan

kepercayaan diri siswa dalam berkomunikasi dan mengambil keputusan. Siswa mendapatkan pemahaman praktis tentang konsep-konsep ekonomi dasar seperti permintaan dan penawaran, laba rugi, dan nilai uang. Menurut (Qotimah et al., 2024) kewirausahaan yang diberikan kepada siswa di SD Islam Terpadu (SD IT) Al Fatih melalui kegiatan bazar bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana kegiatan bazar dapat menumbuhkan minat berwirausaha di kalangan siswa.

Salah satu sekolah dasar yang sudah melaksanakan market day adalah SDN 08 Metro Utara Dengan melibatkan para murid dalam proses membuat, mengedarkan, dan menggunakan sesuatu. Kegiatan produksi memberikan tanggung jawab pada peserta didik berdasarkan kelas secara bergantian untuk menciptakan produk yang memiliki nilai jual dan bermanfaat bagi seluruh masyarakat sekolah. Setelah itu, peserta didik diminta untuk menjual produk mereka (distribusi), sementara peserta didik lainnya, termasuk para guru, bertindak sebagai pembeli (konsumen). Peserta didik yang mengikuti kegiatan market day yaitu kelas 4,5, dan 6. Dengan adanya kegiatan market day di SDN 08 Metro Utara diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam numerasi. Namun menurut (Fara et al., 2024) Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan literasi dan numerasi siswa di Sekolah Dasar Negeri 2 Patemon, yang ditandai dengan kesulitan dalam membaca, menulis, dan berhitung.

Pendidikan kewirausahaan semakin dianggap penting dalam mempersiapkan siswa menghadapi tantangan ekonomi di masa depan. Menurut (Rukmana et al., 2023) Kewirausahaan dipahami sebagai sikap mental yang aktif, kreatif, dan berusaha

meningkatkan pendapatan. Implementasi di tingkat dasar dapat memberikan wawasan berharga tentang bagaimana memulai pengembangan mindset wirausaha sejak dini. Program market day menawarkan pendekatan pembelajaran experiential yang berbeda dari metode konvensional. Meneliti efektivitasnya dapat memberi kontribusi pada pengembangan metode pengajaran yang lebih inovatif dan efektif. Menanamkan jiwa kewirausahaan sejak dini berpotensi memiliki dampak jangka panjang pada perkembangan ekonomi dan sosial. Penelitian ini dapat membantu memahami bagaimana program seperti market day berkontribusi pada tujuan tersebut.

Penelitian ini tentang Penerapan Program Market Day sebagai Upaya Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Siswa Sekolah Dasar telah dilakukan oleh (Arifin et al., 2023). Yang dilakukan oleh (Rukmana et al., 2023) pada hasil penelitian ini menjelaskan tentang "Menanamkan Nilai-Nilai Kewirausahaan melalui Kegiatan Market Day" menunjukkan bahwa kegiatan market day di TK Al-Kindi Preschool Kota Pangkal Pinang berhasil menanamkan nilai-nilai kewirausahaan pada anak-anak. yang dilakukan oleh (Ayuningtyas & Hidayah, 2022), pada hasil Penelitian ini dengan mengembangkan dan menguji model pendidikan kewirausahaan berbasis program market day di beberapa sekolah dasar di Yogyakarta. Penelitian oleh (Afandi, 2021), pada hasil artikel ini membahas pentingnya implementasi pendidikan kewirausahaan di sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah melalui tiga tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan dan sikap kewirausahaan yang diperlukan dalam

menghadapi tantangan ekonomi, terutama pasca-pandemi COVID-19. Penelitian berikutnya oleh (Lasmiatun et al., 2023), hasil penelitian Penerapan program market day di institusi pendidikan mencerminkan sebuah upaya untuk menggabungkan aspek pendidikan dan praktik bisnis di dalam lingkungan akademis. Market day menjadi salah satu kegiatan tahunan yang diadakan secara rutin oleh Sekolah Taman Tirta. Program ini selalu dinanti dengan antusias tidak hanya oleh siswa, tetapi juga oleh guru dan orang tua. Program market day memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan, memproduksi, dan memasarkan produk atau jasa yang mereka buat sendiri, mulai dari makanan, kerajinan tangan, hingga layanan kecil seperti bioskop mini. Selain menjadi entrepreneur untuk satu hari, siswa juga menggali konsep dasar dalam dunia bisnis seperti perencanaan, manajemen keuangan sederhana, strategi pemasaran, serta interaksi dengan pelanggan. Perbandingan dari hasil penelitian sebelumnya dengan penelitian ini hanya menuju pada pentingnya Pendidikan kewirausahaan pada tingkat dasar tanpa pendekatan praktis tertentu atau lebih focus pada teorinya saja sedangkan penelitian ini berfokus kepada kemampuan siswa dalam menentukan untung dan rugi dari kegiatan market day yang dilakukan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif studi kasus. Tujuan penelitian deskriptif untuk menggambarkan fenomena yang terjadi di lapangan terkait implementasi pendidikan entrepreneurship melalui program Market Day di sekolah dasar. *metror rspondes* ini merupakan siswa

sekolah dasar, guru, serta yang terlibat langsung dalam program Market Day. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan keterlibatan aktif dalam pelaksanaan program Market Day. yang dipakai pada penelitian ini mencakup Wawancara dilakukan pada pengajar buat menggali kabar mengenai perencanaan, aplikasi, dan penilaian acara Market Day. Sementara itu, wawancara menggunakan anak didik bertujuan agar tahu pengalaman mereka pada mengikuti aktivitas ini. Dan memakai dokumentasi mencakup pengumpulan foto, video, atau dokumen tertulis terkait aplikasi acara Market Day, misalnya laporan aktivitas, dan output penilaian aktivitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Kegiatan market day yang dilaksanakan di SDN 08 metro utara menjadi kegiatan yang di adakan pada setiap satu tahun sekali. Kegiatan market day yang dilaksanakan pada tanggal 03 November 2023 di halaman sekolah dengan tema Mewujudkan Generasi Emas yang Melek Literasi dan Numerasi Melalui Festival Bahasa dan Market Day yang melibatkan guru dan seluruh siswa kelas 4 dan 5 serta kelas 1 sampai 6 yang menjadi peserta pelaksanaan pentas seni.

Implementasi pendidikan entrepreneurship melalui program Market Day di sekolah dasar memberikan dampak positif terhadap pengembangan keterampilan kewirausahaan siswa. Siswa mendapatkan pengalaman praktis dalam mengelola bisnis sederhana, mulai dari perencanaan, produksi, pemasaran, hingga penjualan produk. Program ini mengajarkan

konsep dasar kewirausahaan seperti manajemen keuangan, kerja sama tim, dan pengambilan keputusan. Berdasarkan wawancara dan dokumentasi dengan guru dan siswa, partisipasi pada Market Day meningkatkan rasa percaya diri siswa dan memupuk kreativitas mereka dalam menciptakan ide-ide bisnis baru. Selain itu, siswa juga belajar berkomunikasi secara efektif dengan pelanggan dan memahami pentingnya tanggung jawab dalam bisnis.

Guru sebagai fasilitator memainkan peran penting dalam mempersiapkan siswa untuk Market Day. Mereka memberikan arahan tentang bagaimana melakukan perencanaan bisnis, memperkirakan modal yang dibutuhkan, dan cara mempromosikan produk. Pembelajaran ini disampaikan melalui metode pembelajaran aktif dan kolaboratif, sehingga siswa dapat belajar secara langsung dan mendapatkan pengalaman nyata di dunia bisnis.

Dari sisi sekolah, program Market Day tidak hanya memberikan pelajaran bagi siswa tetapi juga mendekatkan sekolah dengan masyarakat sekitar. Orang tua dan komunitas lokal sering dilibatkan dalam acara ini, baik sebagai pelanggan maupun mentor. Dengan demikian, Market Day juga menjadi ajang kolaborasi antara sekolah dan lingkungan.

B. Pembahasan

Program Market Day di sekolah dasar menjadi salah satu metode yang efektif dalam mengimplementasikan pendidikan entrepreneurship pada siswa usia dini. Pendidikan entrepreneurship bertujuan untuk membangun mindset kewirausahaan sejak dini, yang akan bermanfaat dalam pengembangan karier dan kehidupan siswa di masa yang akan datang. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

(2021), pendidikan kewirausahaan harus diintegrasikan dalam kurikulum sekolah untuk membekali siswa dengan keterampilan abad 21, seperti berpikir kritis, problem solving, dan kreativitas.

Program ini selaras dengan teori experiential learning, yang menekankan bahwa siswa belajar lebih baik melalui pengalaman langsung. Siswa tidak hanya memahami teori kewirausahaan secara abstrak, tetapi juga mempraktikkan teori tersebut dalam konteks nyata. Hal ini membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna dan relevan dengan kehidupan mereka.

Program market day yang dilaksanakan di SDN 8 METRO UTARA tidak menggunakan modul ajar karena program market day merupakan program sekolah tentang budaya positif, seperti literasi dan numerasi. Kegiatan market day disekolah dasar dilaksanakan pada tanggal 03 november 2023, dengan tema mewujudkan generasi emas yang melek literasi dan numerasi melalui festival bahasa dan market day. Program market day ini melibatkan kelas 4 dan kelas 5 yang setiap kelasnya dibagi menjadi 2 kelompok. Pada program market day ini mewajibkan setiap kelompok membuat 3 makanan dan satu minuman untuk dijual dengan berupa olahan makanan tempe, tahu, telur, kentang, singkong, jagung, ubi, dan pisang. Dari kegiatan program market day tidak adanya nilai yang masuk dalam penilaian rapot atau penilaian hasil belajar karena program ini merupakan program yang ada di SDN 8 METRO UTARA.



KESIMPULAN

Program Market Day pada sekolah dasar adalah metode yang efektif buat menyebarkan jiwa kewirausahaan anak didik sejak usia dini. Melalui aktivitas ini, anak didik hanya belajar mengenai konsep dasar kewirausahaan, misalnya

perencanaan, produksi, & pemasaran, namun pula mengasah keterampilan soft skills mereka, termasuk kreativitas, komunikasi, & kolaborasi tim dan bisa mempertinggi pengetahuan pada numerasi. Implementasi acara ini pada Sekolah Dasar Negeri 08 Metro Utara memberitahuakan bahwa pengalaman simpel yg diperoleh anak didik bisa mempertinggi rasa percaya diri dan kemampuan mereka pada menghadapi tantangan ekonomi. Kegiatan Market Day pula memperkuat interaksi antara sekolah dan masyarakat, melibatkan orang tua dan komunitas lokal, dan membentuk lingkungan belajar yang kolaboratif. Pendidikan kewirausahaan yang diintegrasikan dalam kurikulum sekolah diharapkan dapat membekali siswa dengan keterampilan yang relevan untuk masa depan, mendorong mereka untuk tidak hanya mencari pekerjaan tetapi juga menciptakan peluang kerja. Dengan demikian, program Market Day berkontribusi signifikan terhadap pengembangan karakter, sikap mandiri, dan pola pikir inovatif pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. (2021). Implementasi Pendidikan Kewirausahaan (Entrepreneurship) di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 51. <https://doi.org/10.29240/jpd.v5i1.2671>
- Alwy*, M., * E., Rahman, N., & Nasruddin, N. (2024). Penanaman Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day di UPT SPF SD Inpres Perumas Makassar. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 9(1), 29–37.
- Arifin, S. F. A., Rochmah, N., & Septiani, N. R. (2023). Implementasi Nilai Kewirausahaan Siswa Sekolah Dasar Melalui Market Day Pada Era Industri 4.0 (Studi Kasus SDN Pepe Sedati dan MI Darul Hikam Waru). *Al-Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, 21 Nomor 2, 836–852.
- Ayuningtyas, C. E., & Hidayah, N. (2022). Pengembangan Panduan Market Day bagi Anak SD Sebagai Internalisasi Jiwa Kewirausahaan. *Journal of Food and Culinary*, 5(2), 66–75. <https://doi.org/10.12928/jfc.v5i2.6881>
- Dan, K., Kewirausahaan, J., Di, S., Ujungrusi, S. D. N., Astuti, R. I., & Fujiyati, I. (2024). 1, 1,2. 09(September).
- Didik, P. (2023). 1, 2, 3 123. 08.
- Dwinata, A., Asmarani, R., Sarumaha, M. S., Hikmah, N., & Pratiwi, E. Y. R. (2023). Program Market Day Sebagai Sarana Pembinaan Karakter Kewirausahaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(4), 2536–2544. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.6022>
- Fara, A., Rizq, A., Putri, B. P., Wahyunindya, T., & Ari, S. (2024). IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR MELALUI FESTIVAL NUMERALI DAN MARKET DAY DI SEKOLAH DASAR NEGERI 2 PATEMON. 03(02), 387–393. <https://doi.org/10.56681/wikuacity.v3i2.179>

- Febriyanti, F., Mulyadiprana, A., & Nugraha, A. (2021). Analisis Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Kegiatan Kewirausahaan “Market Day” di SD IT Abu Bakar Ash-Shiddiq. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(1), 231–240. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v8i1.32926>
- Guru, P., Ibtidaiyah, M., Samadi, M. R., Hermansyah, Y., & Nurishlah, L. (2023). *Jurnal murabbi*. 2, 126–130.
- Hasan, M. (2023). Nilai-Nilai Kewirausahaan Sebagai Kecakapan Hidup. 6356, 397–404.
- Kurniawan, M. I., Putri, N., & ... (2023). Pendidikan dasar kewirausahaan melalui pemanfaatan limbah kulit jagung di SDN Sumberbendo II. *Jurnal Pengabdian ...*, 1(2), 1–7. <https://mandycmm.org/index.php/jpmm/article/view/452>
- Lasmiatun, K., Wijayanti, S. N., Afriani, Y., Riatmaja, D. S., Triansyah, F. A., & Gani, I. P. (2023). Membangun Jiwa Wirausaha Siswa Melalui Kegiatan Jual Beli (Analisis Kegiatan Market Day). *Jurnal on Education*, 06(01), 5598–5604. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snip/article/view/8970/6530>
- Qotimah, K., Sholeh, M., Claudia, D. M., & Anam, H. (2024). Pelatihan Berwirausaha Peserta Didik Melalui Kegiatan Bazar Di Sekolah Dasar Islam Terpadu. 6(1), 53–59. <https://doi.org/10.37216/badaa.v6i1.1436>
- Rukmana, T., Munastiwi, E., Puspitaloka, V. A., Mustika, N., & Khoirunni'mah, K. (2023). Menanamkan Nilai-Nilai Kewirausahaan melalui Kegiatan Market Day. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 416–426. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.2781>
- Siswa, K., & Tk, D. I. (2023). *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* Volume 2 Nomor 3 (2023) 10429. 2(3), 10429–10433.
- Siswa, P., Kegiatan, M., Di, K., Putri, T. R., Hendrick, Z. T., Lalita, A. C., Maulida, N., Marini, A., Pendidikan, P., Sekolah, G., & Pendidikan, F. I. (2023). No Title. 3(1), 107–114.
- Susilo, C. Z., Hasyim, U., Jombang, T., Rochmania, D. D., Hasyim, U., & Jombang, T. (2024). Pelatihan “ Market Day ” bagi Peserta Didik dalam Upaya Menumbuhkan Jiwa Wirausaha di SDN Diwek 1 Jombang. 4, 28–33.
- Teaching, T., Programs, L., Buying, A., Maulana, H., Hikmala, D., Puteri, S., Pertiwi, J. A. J. S., Salim, M. N., Azka, S. L., Oktaviani, A. W., & Education, E. (2023). Menanamkan Jiwa Entrepreneurship Sejak Dini kepada Murid Sekolah Dasar Melalui Program Belajar Mengajar Mengenai Jual Beli dan Promosi. 1(2), 89–99.
- Utami, C. P., Ningsih, W. L., & Dari, W. (2024). *Pedagogika : Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*. 12(2), 371–382.
-